POLTRACKING Indonesia

PROSIS

RILIS SURVEI PILKADA JAKARTA 2024

SIAPA PEMENANG PILKADA JAKARTA, SATU ATAU DUA PUTARAN?

SURVEI TATAP MUKA
PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024
1000 RESPONDEN





PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024

- Konstelasi politik Jakarta semakin memanas, adu gagasan, kampanye, dan strategi dalam memenangkan hati pemilih terus dilakukan. Ketiga pasangan calon, dari M. Ridwan Kamil – Suswono, Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto, dan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) telah melakukan kampanye selama kurang lebih dua bulan.

- Belakangan para publik figur juga turun gunung untuk memenangkan kandidat jagoannya masing-masing. Pilkada Jakarta menarik perhatian pemilih tidak hanya bagi warga Jakarta, namun menjadi sorotan pemilih secara nasional.

- Survei ini penting untuk memotret persepsi dan perilaku pemilih menjelang akhir masa kampanye.

1. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta
2. *Predictive Model* Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta
3. Kesimpulan

POPULASI SURVEI

Warga Jakarta yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1000 Responden

(*margin of error* +- 3.1% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **16 – 22 November 2024**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

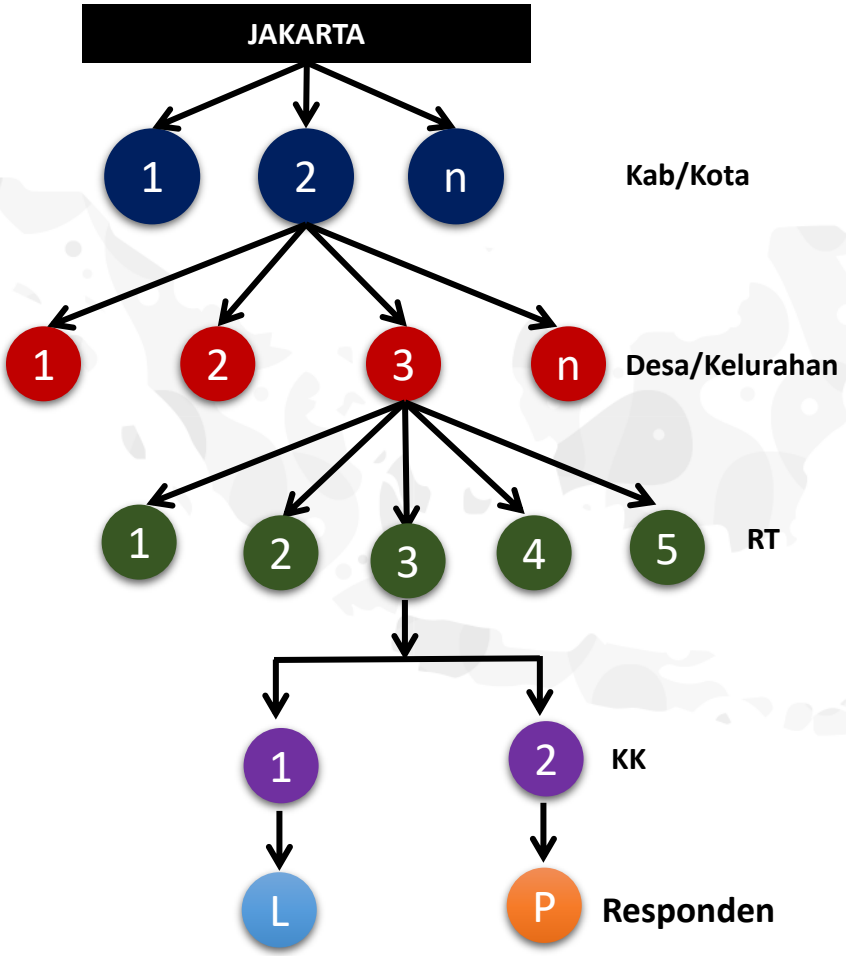
Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

3

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih kabupaten/kota dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback* & Verifikasi Data

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 *Real-time Entry*

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

SURVEI BERBASIS APLIKASI (DIGITALIZE)

PAPERLESS
Data collecting tidak menggunakan kuisioner fisik, melainkan semua pertanyaan terdapat pada aplikasi

GEOLOCATION TRACKING
Lokasi pengirimin data dari aplikasi dapat terekam jelas guna mendeteksi surveyor mewawancara responden

ONLINE OFFLINE MODE
Aplikasi dapat dioperasikan di daerah yang tidak memiliki jaringan internet

REALTIME ENTRY
Setiap hasil wawancara langsung terekam pada Dashbboard dan dapat dipantau

PSEUDO RANDOM
Aplikasi secara otomatis mengacak RT terpilih hingga Responden terpilih di PSU yang sudah ditentukan. Surveyor cukup menginput data – data yang dibutuhkan untuk proses pengacakan

HYBRID VERIFICATION
Item verifikasi geolocation, durasi wawancara dan konsistensi jawaban responden berjalan secara otomatis sedangkan verifikasi foto dan telpon diverifikasi secara manual oleh verifikator

SISTEM VERIFIKASI KETAT & BERLAPIS

1. GEOLOCATION
Surveyor akan diminta mengirimkan foto bersama dengan responden di dalam aplikasi, dan **titik lokasi (latitude dan longitude)** akan terekam oleh aplikasi baik secara online ataupun offline.

2. ANALISIS FOTO
Surveyor diwajibkan untuk mengirimkan **foto bersama dengan responden** ketika akan mengirim data ke pusat.

3. THRESHOLD DURASI
Aplikasi merekam/menghitung **durasi wawancara** secara tepat ketika surveyor aktif melakukan wawancara. Menggunakan acuan threshold waktu dengan tujuan seluruh pertanyaan berhasil ditanyakan.

4. KONSISTENSI JAWABAN
Seluruh jawaban yang dikirim akan melalui proses screening untuk mendeteksi **konsistensi jawaban** responden.

5. KONFIRMASI TELPON
Surveyor diwajibkan mengirimkan **nomor HP responden yang akan dihubungi kembali** oleh tim verifikasi untuk melakukan verifikasi data.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki – laki	50.2%	50.0%
Perempuan	49.8%	50.0%
Agama		
Islam	83.8%	83.8%
Protestan/Katolik	12.5%	12.5%
Lainnya	3.7%	3.7%
Wilayah		
Kota Jakarta Timur	28.9%	29.0%
Kota Jakarta Barat	23.1%	23.0%
Kota Jakarta Selatan	21.4%	21.0%
Kota Jakarta Utara	16.3%	16.0%
Kota Jakarta Pusat	10.0%	10.0%
Kepulauan Seribu	0.3%	1.0%



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR JAKARTA

POLTRACKING Indonesia

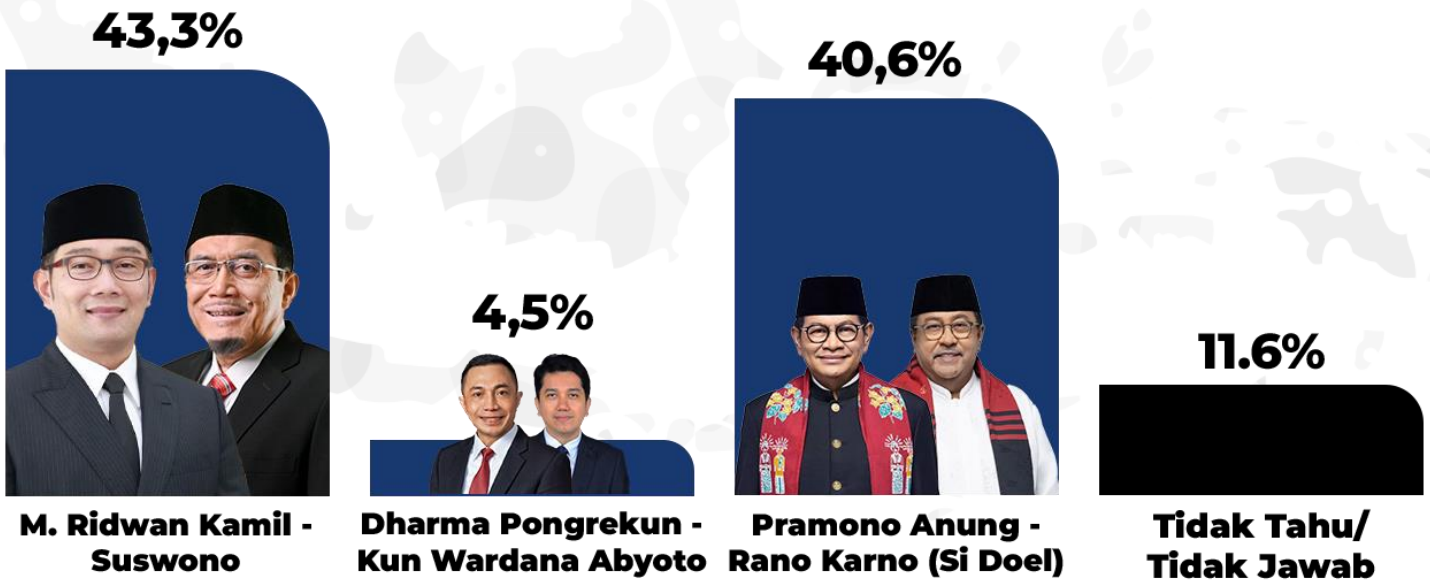
TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024

ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB JAKARTA

Simulasi Surat Suara Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jakarta

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta?



Dalam simulasi surat suara pasangan Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta, M. Ridwan Kamil – Suswono memperoleh angka elektabilitas **(43.3%),** diikuti Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) **(40.6%)** dan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto **(4.5%)**.



PREDICTIVE MODEL

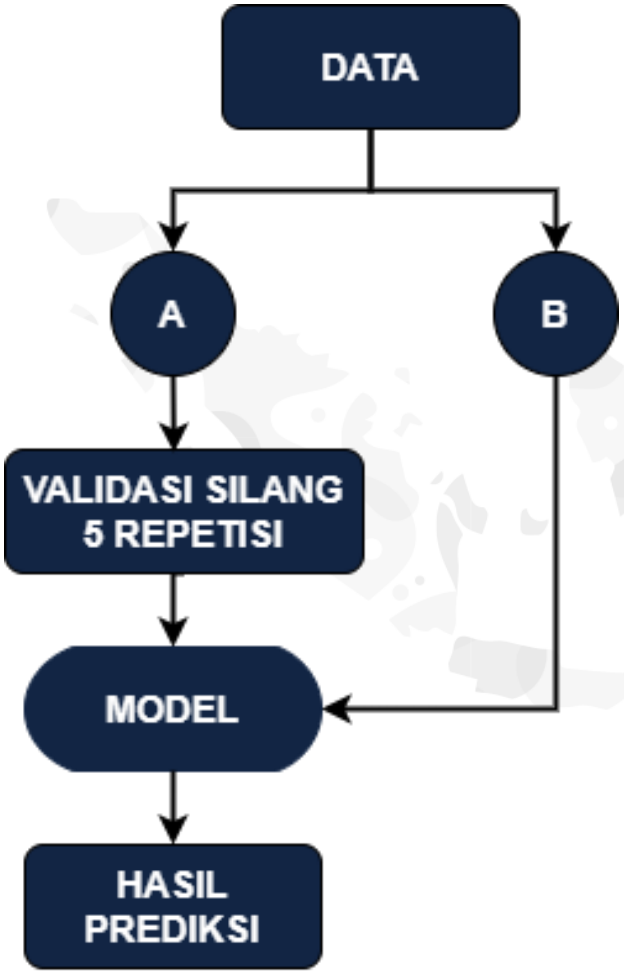
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024

PREDICTIVE MODEL ELEKTABILITAS CAGUB- CAWAGUB JAKARTA

Diagram Alur *Predictive Model*



1. Terdapat pemilih yang belum menentukan pilihan (*undecided voters*).

2. Model yang digunakan untuk memprediksi arah pilihan dari undecided voters menggunakan model/metode klasifikasi SMOTE Random Forest.

3. Variabel yang dipilih untuk membangun predictive model merupakan variabel– variabel yang memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0.1 terhadap variable of interest (Simulasi 3 Pasangan Cagub - Cawagub)

4. Data dibagi menjadi 2 kelompok utama, yaitu
   a) Data A: Data pemilih yang sudah menentukan pilihan.
   b) Data B:Total seluruh data *undecided voters*.

5. Data A secara statistik adalah dasar atau basis untuk model prediksi. Data A kemudian diproses dengan metode validasi silang sebanyak 5 repetisi untuk melatih dan mengevaluasi model.

6. Apabila model yang terbentuk dari proses validasi silang dinilai sudah cukup baik, maka model dapat diaplikasikan untuk melakukan prediksi arah pilihan *undecided voters*.

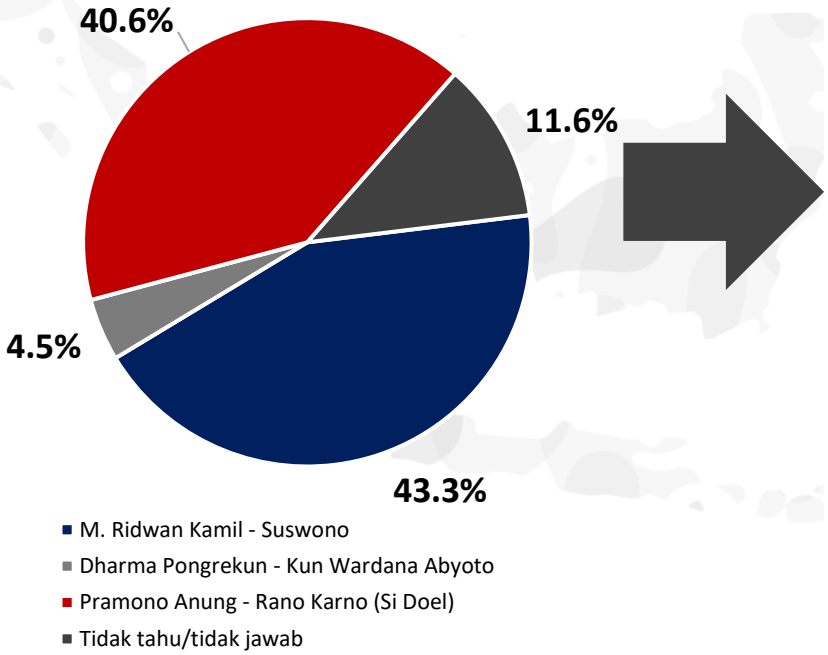
7. Dari model yang terbentuk, didapatkan nilai peluang (probabilitas).Probabilitas dari model tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi pilihan dari *undecided voters*.

8. Agregat hasil prediksi dari pilihan *undecided voters* dan pemilih yang sudah menentukan pilihan adalah prediksi akhir perolehan suara dari masing masing pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur.

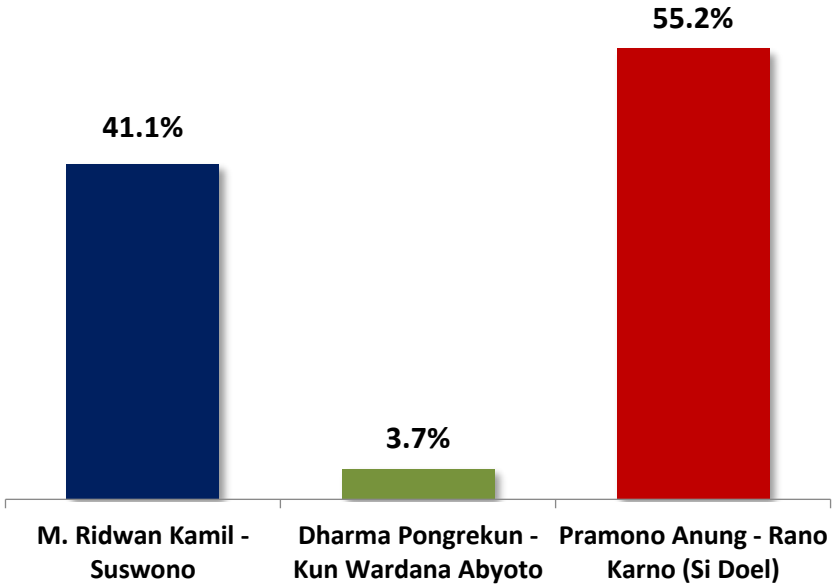
Variabel yang secara teoritik dan empirik memiliki nilai terhadap *variable of interest* (Simulasi Pasangan Cagub-Cawagub):

1. **Kabupaten/Kota**
2. **Gender**
3. **Pendidikan**
4. **Pekerjaan**
5. **Penghasilan**
6. **Agama**
7. **Usia**
8. **Suku**
9. **Kemantapan Pilihan**
10. **Pilihan Partai Politik**
11. **Tipologi Pemilih**
12. **Partisipasi Pemilih**

Simulasi Surat Suara Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta



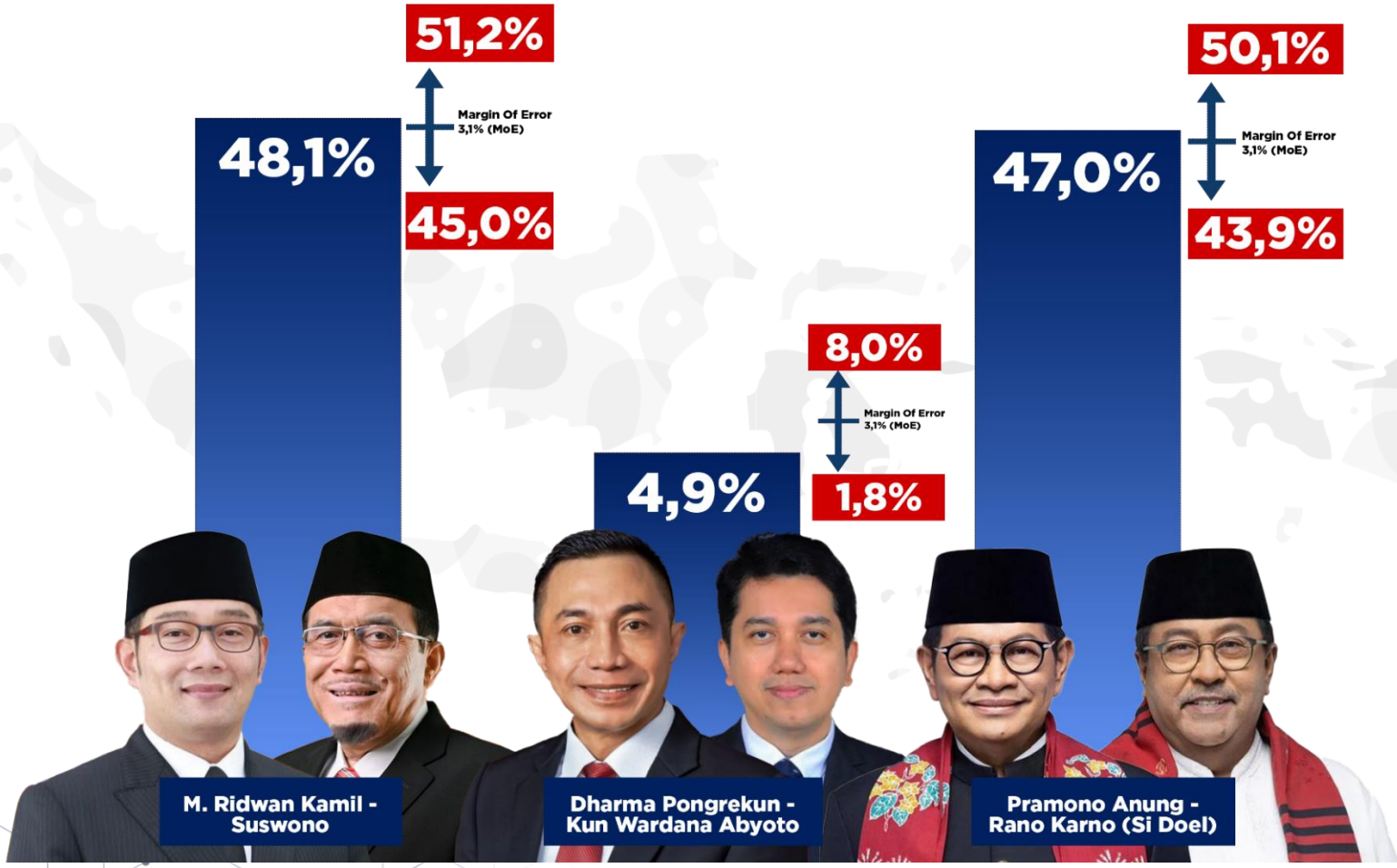
Sebaran Arah Pilihan Pemilih Tidak tahu/Tidak jawab **(11.6%)**



Arah pilihan pemilih tidak tahu/tidak jawab **(11.6%)** dengan *predictive model* arah pilihannya ke M. Ridwan Kamil – Suswono **(41.1%)**, Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto **(3.7%)** dan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) **(55.2%)**

ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB JAKARTA

Predictive Model Simulasi Surat Suara Pasangan Cagub – Cawagub Jakarta



ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB JAKARTA

Predictive Model Simulasi Surat Suara Pasangan Cagub – Cawagub Jakarta

No Urut	Pasangan Cagub-Cawagub	*Predictive Model*	Perolehan dengan rentang MoE
1	M. Ridwan Kamil - Suswono	**48,1%**	45,0% - 51,2%
2	Dharma Pongrekun – Kun Wardhana Abyoto	**4,9%**	1,8% - 8,0%
3	Pramono Anung – Rano Karno (Si Doel)	**47,0%**	43,9% - 50,1%

KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024

- **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi Surat Suara pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta, pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono memperoleh angka elektabilitas **(43.3%),** diikuti pasangan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) **(40.6%)** dan pasangan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto **(4.5%)**. Pemilih yang merespons tidak tahu/tidak jawab atau *undecided voters* (11.6%). Dari data ini Pilkada Jakarta cukup kompetitif antara dua pasangan calon M. Ridwan Kamil – Suswono dan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) hanya selisih 2.7%. M. Ridwan Kamil – Suswono unggul tipis namun masih di dalam rentang *Margin of Error* (MoE) +- 3.1%.

- **Kesimpulan Kedua.** *Predictive model* menggunakan metode klasifikasi SMOTE Random Forest pada *undecided voters* (11.6%), untuk memprediksi arah pilihannya, pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono memperoleh angka elektabilitas **(48.1%),** diikuti pasangan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) **(47.0%)** dan pasangan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto **(4.9%)**. Data *predictive model* menunjukkan perolehan elektabilitas dua pasangan calon M. Ridwan Kamil – Suswono dan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) cukup kompetitif.

- **Kesimpulan Ketiga.** Prediksi rentang elektabilitas berdasarkan *predictive model* Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jakarta dengan konsekuensi Margin of Eror (MoE) +- 3.1% elektabilitas pasangan M. Ridwan Kamil – Suswono berkisar antara **(45,0% - 51,2%),** pasangan Pramono Anung - Rano Karno (Si Doel) berkisar **(43,9% - 50,1)**, dan pasangan Dharma Pongrekun - Kun Wardana Abyoto berkisar antara **(1,8% - 8,0%)**.

- **Kesimpulan Keempat.** Dari data di atas, terdapat tiga potensi hasil Pilkada Jakarta. *Pertama,* Pilkada Jakarta potensial akan berlangsung dua putaran, pasangan M Ridwan Kamil – Suswono unggul di putaran pertama. *Kedua,* Pilkada Jakarta potensial akan berlangsung dua putaran, pasangan Pramono Anung – Rano Karno (Si Doel) unggul di putaran pertama. *Ketiga,* pasangan M Ridwan Kamil – Suswono sedikit lebih berpeluang dibandingkan pasangan Pramono Anung – Rano Karno (Si Doel) memenangkan Pilkada Jakarta dalam satu putaran.



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAKARTA [1000 RESPONDEN]

PERIODE 16 - 22 NOVEMBER 2024